

**LAPORAN KOLABORASI**  
**PENELITIAN TEMATIK PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**“ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN QOLBU DI RADIO MQ.FM 102.7**  
**BANDUNG”**



Kolaborasi :

1. Primi Rohimi, S.Sos., M.S.I (198003012006042003)
2. Jeny Riyan Merianti (1640210031)
3. Amalia Maghfiroh (1640210032)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**

**2019**

## PENGESAHAN

Laporan Penelitian Kolaborasi Tematik Dosen dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2019  
“ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN QOLBU DI RADIO MQ.FM 102.7 BANDUNG”

Peneliti Kolaborasi :

Primi Rohimi S.Sos M.SI : 

Amalia Maghfiroh : \_\_\_\_\_

Jeny Riyan Merianti : \_\_\_\_\_

Kudus, ..... Juni 2019



# **ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN QOLBU DI RADIO MQ.FM 102.7 BANDUNG**

## **Pendahuluan**

Dakwah merupakan suatu kegiatan menyampaikan informasi dari seorang da'I kepada mad'u nya, yang merupakan kegiatan mengajak, menyeru, dan mendorong kepada suatu perbuatan baik yang diajarkan oleh Rasulullah SAW sesuai yang tertera dalam hadits dan di Al-Qur'an. Dakwah ini ditujukan kepada manusia, yang dimana manusia merupakan makhluk yang berpikir, berjiwa, dan perasa yang bisa menerima ataupun menolak sesuai dengan persepsinya terhadap dakwah yang disampaikan oleh da'inya. Dakwah merupakan suatu aktivitas komunikasi, yang mampu melahirkan berbagai pemikiran baik pemikiran yang eksterm maupun yang modern. Yang sederhana maupun yang rumit, yang persial maupun komprehensif. Dakwah itu sendiri bersifat *human oriented* maka dari itu pengakuan dan penghargaan pada hal-hak yang demokratis adalah satu bidang yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses dakwah. sehingga dengan ini dapat diketahui fungsi dakwah itu sendiri yaitu sesuatu yang bersifat informativ, menyampaikan semata-mata sesuatu yang ditentukan oleh hadits dan al-qur'an. Komunikasi dalam dakwah yang tujuan yang terpenting adalah mendorong mad'u untuk bertindak melaksanakan ajaran-ajaran agama dengan terlebih dahulu memberikan perngertian, mempengaruhi sikap, dan membina hubungan. Dalam penyampaian materi dakwah yang dilakukan da'I kepada mad'unya adalah dengan melalui alat komunikasi yang ada.<sup>1</sup>

Radio merupakan suatu media public sebagai media penyampaian informasi dari pihak satu ke pihak lain dengan cara pengiriman sinyal elektromagnetik. Radio sebagai media massa memiliki karakteristik, yaitu : Publisitas, penyebarluasan kepada public, khalayak, atau orang banyak yang mendengarkan radio tanpa ada batasan tentang siapa

---

<sup>1</sup> Fajar, shidik. Skripsi : *Pengelolaan Program siaran Dakwah di Radio Mentari sukajadi Kota Pekanbaru*, Pekanbaru, hlm 4

yang boleh mendengarkan radio ataupun yang tidak boleh. Universalitas, pesan yang tertera di dalamnya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran pendengarnya masyarakat umum. Periodisitas, penyiarannya berskala, radio mengudara secara periodic pada harian atau mingguan. Aktualitas, informasi ataupun peristiwa yang dilaporkan merupakan keadaan terbaru, aktualitas ini juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada public. Radio sebagai media public merupakan salah satu media untuk menyampaikan ajaran islam. karena radio dapat menjangkau wilayah yang sangat luas, seperti: menjangkau khalayak yang sangat luas secara bersamaan, menjangkau masyarakat yang hidup terpencil, dapat menghadapi berbagai kendala geografis, mudah dimengerti, dan tidak memerlukan kemampuan membaca yang memang belum dikuasai oleh beberapa orang termasuk masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.<sup>2</sup>

Pada saat ini Industri Penyiaran mengalami peningkatan perkembangan yang sangat pesat, hal ini memberikan tantangan baru bagi media penyiaran. Para pemilik media panyiaran untuk mempeoleh keberhasilan dalam industrinya haruslah memiliki ke-kreativitasan yang bertopang pada tiga pilar penting media, yaitu: teknik, program, dan pemasaran. Maka dari itu pada penelitian mengkaji kehadiran Radio MQ.FM program Manajemen Qolbu Bandung yang merupakan radio islam sebagai media dakwah. menganalisis program yang terdapat didalamnya guna eksistensinya di dunia modern sebagai pengembang ajaran islam melalui industri penyiaran.

#### **Sitematika Pembahasan :**

Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui hal apa yang dapat dilakukan oleh dai untuk mengoftimalkan fungsi radio sebagai media dakwah masa kini. Juga melihat kelebihan maupun kelemahann program Manajemen Qolbu sebagai media dakwah.

---

<sup>2</sup> Zaini, ahmad, *Dakwah Melalui Radio: Analisis Terhadap Format siaran Dakwah di Radio Pas FM Pati (Jurnal Vol.4, No. 1 Juni 2016)*, sTAIN Kudus, Hlm 77-80

## **Pembahasan**

### **A. Radio MQ FM**

Radio MQ FM Bandung mengawali kehadirannya sebagai radio komunitas dengan nama Radio Ummat selama tahun 1999-2001 yang mengudara pada frekuensi AM. Pada tahun 2001, stasiun radio ini mengalami perubahan nama menjadi Radio MQ FM, dan mengudara pada frekuensi 102,65 FM berslogan 'Media Bening Hati'. Selama tahun-tahun tersebut program Manajemen Qalbu yang diisi oleh K.H. Abdullah Gymnastiar menjadi siaran dakwah utama sampai akhirnya pada tahun 2003 banyak radio di luar Bandung yang menyambung siarkan Radio MQ FM. Pada tahun 2004, karena mengikuti peraturan penyiaran yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka Radio MQ FM berganti frekuensi menjadi 102,7 FM dan juga berganti slogan menjadi 'Menentramkan dan Mencerdaskan'. Kemudian pada tahun 2007, Radio MQ FM mulai menggunakan slogan 'Radio Inspirasi dan Motivasi' berlandaskan Islam yang menjadi positioning dari Radio MQ FM Bandung, dengan kepemilikan saham dominan oleh K.H. Abdullah Gymnastiar. Radio MQ FM sebagai penyedia jasa penyiaran menawarkan berbagai macam program yang sesuai dengan tema dakwah, religi, yang menginspirasi dan memotivasi, serta menjadi rahmat bagi seluruh alam. Radio MQFM mengudara sejak tahun 2001 dari pesantren Daarut Tauhid Bandung asuhan KH. Abdullah Gymnastiar. Radio yang sebelumnya bernama Radio Umat ini menyiarkan dakwah penyejuk hati dengan sajian musik nasyid dan murattal A-Qur'an dengan slogan yang sekarang yaitu Inspirasi Keluarga Indonesia. Pendengar Radio MQ FM Bandung adalah masyarakat di Bandung dan sekitarnya yang senang dengan kajian tentang ilmu dan agama, serta pengetahuan umum baik mengenai manajemen diri, wirausaha dan pengembangan kepribadian Islami. Sahabat MQ, adalah sebutan khas bagi para pendengar Radio MQ FM.

“Radio Inspirasi dan Motivasi” nama Ini diambil semata untuk menegaskan dimana posisi radio MQ fm di percaturan radio di Indonesia. Lantas seperti apakah inspirasi dan motivasi yang kami angkat dan berikan untuk sahabat MQ sang pendengar radio Kami ?. Maka kami mengambil islam sebagai sumber dari segala sumber inspirasi dan motivasi. Kami berharap dengan diangkatnya islam sebagai sumber inspirasi dan motivasi, maka kelak akan terbangun pribadi-pribadi mulia yang berakhlak dan berkarakter unggul yang pada akhirnya akan menjadi sebuah aset besar untuk membangun kembali peradaban mulia yang mengangkat nilai kemanusiaan sebagai manusia seutuhnya.

Dengan membawa nuansa berbeda layaknya sebuah oase di tengah kegersangan masyarakat rutinitas kehidupan 102.7 MQ.FM ini hadir menemani aktivitas masyarakat yang membutuhkan sentuhan ruhiyah untuk mengisi relung hati yang merindukan ketenangan, kedamaian, dan kebeningan melalui sajian music dan format siara 102.7 MQFM berupa pencerahan dan kesejukan yang memberi hikmah, manfaat, serta nilai-nilai akhlak mulia lainnya.

#### Visi dan Misi

Visi 102.7 Radio MQ.FM adalah “ menjadi media perubahan masyarakat atau umat menuju akhlak mulia dengan pendekatan Manajemen Qolbu”

Sedangkan misinya adalah sebagai berikut :

- a. Menyajikan informasi dan pendidikan yang dipahami masyarakat
- b. Menyajikan informasi dan pendidikan dalam bentuk opini masyarakat atau umat menuju nilai islami sebagai umat *Rahmatan Lil'alam*
- c. Menyajikan informasi dan pendidikan yang bertahap, sistematis, berkesinambungan dan terstruktur

- d. Menyajikan informasi dan pendidikan dalam bentuk jiwa entrepreneur dan profesionalisme masyarakat atau umat
- e. Menyajikan hiburan yang dapat memotivasi serta mendidik masyarakat atau umat.

## **B. Radio Sebagai Media Dakwah**

Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Pada level individu tujuan dakwah adalah internalisasi ajaran Islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam. Setelah adanya internalisasi ajaran Islam harapannya memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sedang pada level kelompok dan masyarakat tujuan dakwah adalah meningkatkan persaudaraan dan persatuan di kalangan muslim dan non-muslim serta peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antar anggota kelompok atau masyarakat<sup>3</sup>. Dakwah merupakan salah satu aktivitas komunikasi, yang secara spesifik mengkhususkan diri pada upaya mengkomunikasikan pesan-pesan Islam. Mengingat bahwa perkembangan teknologi komunikasi otomatis mengubah pula pola-pola komunikasi, dakwah perlu pula mengembangkan strategi dan metode baru guna mengantisipasi perubahan pola-pola komunikasi yang ada. Dalam kaitannya dengan perkembangan teknologi media, metode dakwah yang dilakukan melalui media massa perlu diadaptasikan dengan karakteristik media massa yang ada, guna menyesuaikan dengan pola komunikasi audiens dari media massa tersebut.<sup>4</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan sarana dakwah (wasilat ad-da'wah) untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah atau ajaran Islam kepada para mitra dakwah. Adapun sarana

---

<sup>3</sup> Ahmad Zaini, *Journal Dakwah Melalui Radio*, STAIN KUDUS, 2016, VOL 4

<sup>4</sup> Moh Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2009 hlm 5

penyampaian ajaran Islam dapat menggunakan berbagai media, baik media cetak seperti koran, majalah, pamflet, buku, dan sebagainya maupun media elektronik semisal film, televisi, radio, dan sebagainya. Radio sebagai salah satu media elektronik dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi termasuk pesan-pesan dakwah. Di Indonesia, radio pertama kali diperkenalkan pada saat pendirian Bataviasche Radio Veregening (BRV) pada 16 Juni 1925 oleh Weltevreden. Lahirnya BRV ini merangsang masyarakat Indonesia untuk mendirikan pemancar amatir dengan gelombang masing-masing, sebab pada waktu itu belum ada ketentuan penetapan soal gelombang siaran. Lima tahun sesudah lahirnya BRV, tepatnya pada 1930 Jawatan Pos Telepon dan Telegraf (PTT) Hindia Belanda mengadakan siaran percobaan dengan lagu-lagu barat. Tahun 1934 Radio NIROM (Netherlands Indie Radio Omroep Maatschappij) berdiri di Jakarta. Dari berbagai media massa yang berkembang saat ini, penulis memilih untuk melakukan studi literatur guna mengupas karakteristik radio sebagai alternatif media dakwah dengan sejumlah pertimbangan. Pertimbangan tersebut, di antaranya, adalah kepraktisan operasionalisasi radio, tingginya tingkat kepemilikan radio dibandingkan dengan media massa elektronik lainnya, dan daya tarik serta daya pikat auditif radio dalam membangun keakraban dengan komunitasnya. beberapa alternatif yang dapat dilakukan para da'i atau para calon da'i untuk mengoptimalkan fungsi radio sebagai salah satu media komunikasi massa, untuk berdakwah. Pada bagian pertama akan dibahas urgensi dakwah di era globalisasi serta tinjauan dakwah sebagai salah satu aktivitas komunikasi. Bagian kedua mengupas karakteristik radio, kelemahan serta keunggulannya. Bagian ketiga yang lebih bersifat teknisstrategis menunjukkan beberapa contoh praktek yang bisa dilakukan dalam rangka berdakwah melalui radio. Dakwah, seperti dikutip Ensiklopedi Islam (1993), diartikan sebagai "setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil semua orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan

garis akidah, syariat dan akhlak Islamiah.” Dari segi etimologi bahasa, kata “dakwah” sendiri memiliki kata dasar (masdar) yang berasal dari kata kerja da’a – yad’u yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Adapun ilmu dakwah sendiri (ad-da’wah al-Islamiah) didefinisikan sebagai ilmu berisi cara-cara atau tuntunan-tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian orang lain untuk menganut, menyetujui, dan/atau melaksanakan suatu ideologi/agama, pendapat atau pekerjaan tertentu. Da’i adalah istilah bagi juru dakwah, sementara objek dakwah disebut sebagai mad’u. Berdasarkan Al-Quran surat An-Nahl ayat 125, metode dakwah dijabarkan menjadi tiga, yaitu :

- a. Dakwah al-hikmah, penyampaian dakwah dengan terlebih dulu merumuskan tujuan serta mengenal secara benar dan mendalam sasaran dakwah.
- b. Dakwah bi al-mau’izah al-hasanah, mengandung arti memberi kepuasan kepada jiwa orang atau masyarakat yang menjadi sasaran dakwah dengan cara yang baik dan benar, misalnya dengan memberi nasihat, pengajaran dan contoh teladan yang tepat.
- c. Dakwah mujadalah bi al-lati hiya ahsan, yaitu dakwah dengan jalan bertukar pikiran melalui cara-cara terbaik yang dapat dilakukan, sesuai dengan kondisi orang dan masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Dakwah yang dilakukan Rasulullah Muhammad s.a.w. tergolong dalam dakwah bi al-hal, yaitu dakwah melalui perbuatan nyata. Ini dilakukan dengan merintis dan mempraktikkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah semacam ini juga bisa dilakukan oleh setiap Muslim sesuai dengan profesi dan kemampuan masing-masing dalam segala kegiatan hidup dan kehidupannya. Dipandang dari perspektif komunikasi, dakwah merupakan salah kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang Islam, mempromosikan moralitas Islam, dan menyebarkan petunjuk untuk mencapai

kebahagiaan hidup ala Islam. Materi apapun bisa menjadi bahan dakwah, sepanjang bertitik tolak dari ajaran Islam dan kehendak untuk menjadikan Islam sebagai perwujudan rahmatan-lil-alami, Islam sebagai rahmat dunia. Era globalisasi, sebagaimana kita ketahui, menghadirkan tantangan-tantangan yang berpotensi menjauhkan manusia dari ajaran-ajaran Allah. Tantangan tersebut ada yang memang berupa sesuatu yang frontal jika berhadapan dengan akidah Islamiah, seperti ketersediaan aneka minuman keras, ekspos busana nonmuslim, atau tayangan berbau pornografi. Karena itu, upaya dakwah pun harus diarahkan pula pada sasaran-sasaran tersebut, baik dalam tataran praktis maupun secara konseptual. Ada begitu banyak cara untuk berdakwah. Juga, begitu banyak tantangannya. Di era globalisasi, macam tantangan yang muncul untuk berdakwah, salah satunya, berasal dari keberadaan dan keragaman isi media massa itu sendiri. Para ulama berulang kali melontarkan seruan kecemasan terhadap pengaruh kebebasan tanpa bertanggung jawab yang dipromosikan (kebanyakan) media massa. Para orangtua mengkhawatirkan tergesernya peran mereka dan melunturnya penghargaan terhadap ikatan keluarga. Guru-guru, di lain pihak, mengeluhkan penurunan minat dan konsentrasi anak didik pada tugas utama mereka selaku pelajar. Waktu para murid, juga perhatian mereka, lebih banyak tersita untuk “memelototi” media massa dan melahap program apa pun, terutama menyangkut hiburan, yang disodorkan media tersebut. Inilah permasalahan umum yang dihadapi para da'i era globalisasi. Mereka ditantang untuk berdakwah, di tengah berbagai ancaman serbuan media massa terhadap masyarakat. Pilihan tindakannya sendiri sudah jelas. Alih-alih memusuhi media massa dengan mengeksklusifkan diri, yang harus dilakukan adalah memanfaatkan media massa seoptimal mungkin. Media massa, bagaimanapun, hanyalah alat atau sarana yang dapat dibengkokkan atau diluruskan sesuai dengan kehendak manusia selaku komunikator utama yang berada di belakangnya.

Dalam kacamata komunikasi, dunia berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi, komunikasi media berikut segala aspeknya. Banyak hal turut terpengaruh dengan pesatnya perkembangan ini. Misalnya Pola kerja, pola interaksi antar manusia, pola hubungan keluarga, sampai pola penyampaian pesan dan perilaku komunikasi. Salah satu aspek komunikasi yang juga terpengaruh dengan perkembangan ini adalah dakwah. Dakwah merupakan salah satu praktik komunikasi yang mengambil berbagai bentuk, mulai dari komunikasi persona, komunikasi massa dan komunikasi kelompok. Di era globalisasi, dakwah dihadapkan pada tantangan menyampaikan syiar Islam melalui media massa. Fenomena Perubahan ini menghadapkan para da'i pada tantangan baru: bagaimana berdakwah yang efektif di media massa radio. Radio termasuk salah satu media komunikasi massa yang memiliki kemampuan penetrasi kuat terhadap pasar maupun konsumennya. Dibandingkan dengan media elektronik lainnya, radio termasuk murah, mudah dioperasikan, memiliki keunggulan aktualitas yang tinggi dan memiliki daya tarik auditif yang memikat pendengar. Karena itu, dakwah melalui radio dengan demikian memiliki pengaruh yang kuat terhadap komunikannya. Terdapat beberapa faktor penting yang harus dipikirkan untuk menata ulang pesan-pesan dakwah dalam kemasan paket program radio yang menarik. Faktor itu berupa frekuensi, durasi, timing (momen penyayangan), dan penonjolan aspek-aspek auditif. Kemasan paket program radio yang baik, berdasarkan pertimbangan atas faktor-faktor tadi, menjadi bagian dari strategi berdakwah melalui radio untuk mencapai efek yang optimal di tengah komunitas pendengar radio.

Pertumbuhan radio di Indonesia cukup signifikan, baik itu di Jakarta, Solo, Surabaya, atau ibu kota-ibu kota kabupaten lainnya. Salah satu radio yang turut hadir meramaikan dunia penyiaran adalah Radio MQ.FM Bandung. Hadirnya Radio MQ 102.7 FM terinspirasi dari sebuah sarana dakwah pondok pesantren Daarut

Tauhid yaitu 102,65 AM Radio Umat. Radio umat dibangun dari hasil kencleng pendengar siaran MQ Pagi yang disiarkan pada tahun 1999. Radio umat pertama kali mengudara (On Air) pada bulan Ramadhan 1420 Hijriyah, tepatnya 9 Desember 1999. Kemudian, seiring waktu dan kebutuhan masyarakat serta keinginan untuk mengoptimalkan kualitas siaran, maka dibangunlah Radio Manajemen Qalbu (MQ) yang berfrekuensi 102,65 FM. Legalasi radio ini dari PT.Radio Madinatussalam Bandung. Radio MQ.FM Bandung hadir ditengah-tengah masyarakat dengan sajian program yang menyejukkan hati dan penuh hikmah diiringi senandung music nasyid dan music positif lainnya. Selain itu alunan murrattal Al-Qur'an dari para Qori Internasional, Nasional maupun local selalu mengisi ruang dengan sahabat MQ. MQ.FM mwnghadirkan program-program acara yang akan menginspirasi pendengar dalam membangun keluarga. MQ.FM mengambil islam sebagai sumber dari segala sumber inspirasi dan motivasi. Berharap dengan diangkatnya islam sebagai sumber inspirasi dan motivasi, maka kelak akan terbangun pribadi-pribadi mulia yang berakhlak dan berkarakter unggul. Dan pada tahun 2010 Radio MQ.FM menduduki peringkat ke-6 Radio Siaran di Bandung menurut hasil suvey Markplus Insight. Oleh karena itu, untuk mempertajam konten siaran, sejak tahun 2010 MQ.FM mengusung tagline sebagai radio **Inspirasi dan Motivasi**. Pembinaan dan inovasi terus dilakukan agar dapat menjawab kebutuhan dari sahabat MQ, sehingga pada tahun 2012 MQ.FM Bandung mengusung tagline baru yaitu Inspirasi Keluarga Indonesia. Tagline ini diambil semata-mata untuk menegaskan dimana posisi radio MQ.FM dipercaturan radio di Indonesia keluarga sebagai proses terbentuknya sebuah Negara, menjadi hal yang esensial untuk diperhatikan lebih. Apabila basic keluarga kuat, maka Negara akan menjadi kuat. Oleh karena itu, MQ.FM menghadirkan program-program acara yang akan menginspirasi pendengardalam membangun keluarga.

**a. Program Manajemen qalbu**

Manajemen Qolbu siaran setiap hari senin sampai minggu, pukul 05.00-06.00 WIB. Mempunyai narasumber yang berkompeten di bidangnya masing-masing, seperti K.H. Abdullah Gymnastiar, Ustadz Hilman Rosyad Shihab, K.H. Miftah Farid, Ustadzah Ninih, Ustadz Dudung, dan Ustadz Mulyadi Al Fadhil.

Di acara manajemen qolbu ini banyak sekali ilmu pengetahuan yang didapatkan para pendengar, seperti bertambahnya ilmu dalam bidang agama islam, terutama ilmu Tauhid. Ilmu inilah yang sangat difokuskan oleh Aa Gym dalam ceramahnya, karena ilmu tauhid ini mengajarkan tentang bagaimana cara membersihkan hati agar benar-benar lurus dalam menghamba kepada Allah SWT untuk menjadi halifah yang melakukan dakwah yang benar. Di acara ini sahabat MQ bisa bertanya hal-hal yang tidak di mengerti, berbagai hikmah, curhat masalah pribadi, bahkan sumbang saran. Aa Gym berharap shabat MQ mendapatkan solusi atas permasalahannya dengan menyimak acara manajemen qolbu ini.

Program acara manajemen qolbu ini menggunakan metode dakwah yang dinamakan BASIS yang berarti :

- B : Benar, setiap perkataan yang keluar dari mulut kita sebaiknya tidak perlu kebenarannya dan diamalkan terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada khalayak ramai.
- A : Aplikat, artinya membahas tentang kehidupan yang dekat dengan kita.
- S : Simple, yang dimaksud simple disini adalah penyampaiannya yang dilakukan dengan sesederhana mungkin sehingga orang akan lebih mudah memahaminya.

I : Inovatif, penyampaian yang dilakukan harus terus berkembang, actual dan pastinya sesuai dengan kehidupan.

S : Solutif, artinya sahabat MQ bisa memecahkan masalahnya dengan menyimak acara manajemen qalbu di pagi hari.

b. Rumahku Syurgaku

Program acara rumahku syurgaku ini membahas berbagai masalah keluarga bersama narasumber yang kompeten dan kredible.

c. Risalah Pagi

Acara ini menghadirkan informasi terkini, perbincangan bersama narasumber, dan dialog interaktif bersama pakar terpercayanya dengan topic-topik actual dan ruang layanan public.

d. Ensiklopedia Islam

Acara yang menginformasikan kekayaan islam dan istilah-istilah dalam islam

e. Cakrawala Islam

Kajian islam klasik yang mendatangkan narasumber kompeten yang membahas pokok ajaran islam seperti akidah, akhlak, dan syariah

f. Senandung MQ

Program ini merupakan sebuah acara yang menemani sahabat MQ di waktu siang hari dengan deretan senandung pilihan dan silaturahmi

g. Q on Air

Program acara ini membahas tentang ruang belacura membaca Al-Quran dengan metode tahsin bersama lembaga tahsin Quran jendela hati

h. Senandung Malam

Sebuah program acara yang menemani sahabat MQ di waktu malam hari dengan pilihan dan salam silaturahmi

i. Bincang Malam

Acara talkshow di malam hari yang membahas mengenai berbagai topic kontemporer seperti bisnis, sains, motivasi, remaja, dan lain sebagainya

j. Nuansa Malam

Program acara ini membahas tentang berbagi ruang bersama pendengar tentang berbagai topic yang dipandu oleh penyiar sambil menikmati suasana malam hari.

### C. Kelebihan dan Kelemahan radio MQ FM

Radio juga tidak kalah saing dengan media informasi dan hiburan lainnya yang seperti Televisi, surat kabar, majalah maupun tabloid. Selain mudah terdapat banyak sekali keunggulan radio diantaranya adalah :

a. Cepat dan langsung

Radio merupakan sarana tercepat dalam penyampaian informasi dibandingkan TV atau Koran. Peristiwa yang baru saja terjadi bisa didapatkan dan langsung disampaikan kepada pendengar tanpa proses yang rumit.

b. Tanpa batas

Siaran radio bisa disimak oleh siapa saja, menembus batas-batas geografis, demografis, suku, ras, agama dan antar golongan juga kelas sosial hanya tunarunggu yang tidak mampu menikmati siaran radio.

c. Hangat

Paduan kata-kata, lagu dan efek suara yang terdengar di dalam siaran radio begitu terasa hangat dan mampu mempengaruhi emosi pendengarnya. Penyiar radio sering kali menanyakan kabar pendengarnya. Memberikan semangat hidup, menghibur di kala sedih dengan lagu-lagu , bertindak seakan teman akrab bagi pendengarnya.

d. Akrab

Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya. Jarang sekali ada sekelompok orang mendengarkan siaran radio di suatu tempat. Biasanya seseorang mendengar radio dikamar, di dapur, atau di dalam mobil

e. Dekat

Radio begitu dekat dengan pendengarnya. Penyiar radio menyapa para pendengarnya secara profesional. Sang penyiar seakan berbicara dengan satu pendengar bukan banyak pendengar.

Sedangkan kelemahan radio adalah sebagai berikut :

a. Batasan waktu

Waktu siaran radio terbatas. Umumnya siaran radio hanya 20 jam bila memungkinkan

b. Mengandung gangguan

Saat mendengarkan program acara radio, pendengar terkadang mengalami gangguan secara teknis. Misalnya suara timbul-tenggelam atau tidak jelas.

c. Beraklur linier

Program acara disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada. Tidak seperti Koran atau majalah, pembaca bisa langsung kehalaman sesuai yang diinginkan.

d. Selintas

Siaran radio cepat hilang dan mudah dilupakan oleh para pendengarnya. Hal ini dikarenakan sangat jarang dalam segmen radio yang pembicaraannya dapat diulang.

## Penutupan

Radio MQ FM sebagai penyedia jasa penyiaran menawarkan berbagai macam program yang sesuai dengan tema dakwah, religi, yang menginspirasi dan memotivasi, serta menjadi rahmat bagi seluruh alam. Radio MQFM mengudara sejak tahun 2001 dari

pesantren Daarut Tauhid Bandung asuhan KH. Abdullah Gymnastiar. Radio yang sebelumnya bernama Radio Umat ini menyiarkan dakwah penyejuk hati dengan sajian musik nasyid dan murattal A-Qur'an dengan slogan yang sekarang yaitu Inspirasi Keluarga Indonesia. Mengingat bahwa perkembangan teknologi komunikasi otomatis mengubah pula pola-pola komunikasi, dakwah perlu pula mengembangkan strategi dan metode baru guna mengantisipasi perubahan pola-pola komunikasi yang ada. Dalam kaitannya dengan perkembangan teknologi media, metode dakwah yang dilakukan melalui media massa perlu diadaptasikan dengan karakteristik media massa yang ada, guna menyesuaikan dengan pola komunikasi audiens dari media massa tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan sarana dakwah (wasilat ad-da'wah) untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah atau ajaran Islam kepada para mitra dakwah. Dan pada tahun 2010 Radio MQ.FM menduduki peringkat ke-6 Radio Siaran di Bandung menurut hasil suvey Markplus Insight. Oleh karena itu, untuk mempertajam konten siaran, sejak tahun 2010 MQ.FM mengusung tagline sebagai radio Inspirasi dan Motivasi. Pembentukan dan inovasi terus dilakukan agar dapat menjawab kebutuhan dari sahabat MQ, sehingga pada tahun 2012 MQ.FM Bandung mengusung tagline baru yaitu Inspirasi Keluarga Indonesia. Tagline ini diambil semata-mata untuk menegaskan dimana posisi radio MQ.FM dipercaturan radio di Indonesia keluarga sebagai proses terbentuknya sebuah Negara, menjadi hal yang esensial untuk diperhatikan lebih. Apabila basic keluarga kuat, maka Negara akan menjadi kuat.

Di acara manajemen qolbu ini banyak sekali ilmu pengetahuan yang didapatkan para pendengar, seperti bertambahnya ilmu dalam bidang agama islam, terutama ilmu Tauhid. Ilmu inilah yang sangat difokuskan oleh Aa Gym dalam ceramahnya, karena ilmu tauhid ini mengajarkan tentang bagaimana cara membersihkan hati agar benar-benar lurus dalam menghamba kepada Allah SWT untuk menjadi halifah yang melakukan dakwah yang benar.

## Daftar Pustaka

Fajar, shidik. Skripsi : Pengelolaan Program siaran Dakwah di Radio Mentari sukajadi Kota Pekanbaru.

Zaini, ahmad, Dakwah Melalui Radio: Analisis Terhadap Format siaran Dakwah di Radio Pas FM Pati (Jurnal Vol.4, No. 1 Juni 2016), STAIN Kudus.

Ahmad Zaini, Journal Dakwah Melalui Radio, STAIN KUDUS, 2016, VOL 4.

Moh Aziz, Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2009.